

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Implementasi model *guided inquiry* berbasis media visual kartun pada materi perilaku terpuji adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari analisis observasi dalam pembelajaran dengan implementasi model *guided inquiry* berbasis media visual kartun siswa terlibat aktif dalam melakukan observasi dan pengamatan di lapangan, mengumpulkan dan menganalisis data dan fakta yang relevan di lapangan, mendiskusikan dan menyelesaikan tugas belajar serta mempresentasikan hasil diskusi dan observasi di lapangan kepada siswa kelompok lain. Dari kesimpulan diatas membuktikan bahwa hipotesis diterima. Adapun hipotesisnya tercantum pada Bab 1 halaman 15.
2. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan nilai rata-rata *post test* kelas kontrol dengan penerapan metode diskusi kelompok memperoleh nilai rata-rata 67,68 sedangkan *post test* kelas eksperimen dengan model *guided inquiry* berbasis media visual kartun memperoleh nilai rata-rata 83,15. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman konsep antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen berbeda artinya penerapan model *guided inquiry* berbasis media visual kartun dapat meningkatkan

pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran perilaku terpuji. Hal diatas membuktikan bahwa hipotesis awal diterima, yaitu tercantum pada Bab 1 halaman 15.

3. Berdasarkan hasil *posttest* pemahaman konsep perilaku terpuji antara kelompok kontrol dengan penerapan metode diskusi kelompok dan kelompok eksperimen dengan model *guided inquiry* berbasis media visual kartun diperoleh nilai $t = 8,486$ dengan $\text{Sig. } 0,001 < 0,05$ dengan demikian hipotesis diterima. Artinya hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model *guided inquiry* berbasis media visual kartun terhadap pemahaman konsep perilaku terpuji di kelas VIII SMP Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.
4. Berdasarkan hasil analisis angket motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran model *guided inquiry* berbasis media visual kartun memperoleh skor terendah 54, nilai tertinggi 86 dan memperoleh rata-rata sebesar 77,08 dengan standar deviasi 7,509. Sedangkan kelompok kontrol dengan penerapan metode diskusi kelompok memperoleh skor terendah 54, nilai tertinggi 78 dan memperoleh rata-rata sebesar 53,85 dengan standar deviasi 5,782. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh nilai $0,866 > 0,05$, dengan nilai $t = 7,510$ dengan $\text{Sig. } 0,001 < 0,05$ dengan demikian hipotesis diterima. Artinya hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model *guided inquiry* berbasis media visual kartun terhadap motivasi belajar siswa pada konsep perilaku terpuji di kelas VIII SMP Negeri 1 Kadugede Kuningan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penerapan model *guided inquiry* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam melakukan pengamatan, penyelidikan untuk pengumpulan data, aktif bertanya dan mendiskusikan lembar tugas sehingga guru PAI seyogyanya menerapkan model *guided inquiry* dalam pembelajaran perilaku terpuji.
2. Penerapan model *guided inquiry* dengan metode demonstrasi dan diskusi lebih menekankan keterlibatan siswa dalam mendemonstrasikan perilaku terpuji serta aktif dalam mengemukakan pendapat sehingga guru PAI seyogyanya menerapkan metode demonstrasi dan diskusi dalam pembelajaran perilaku terpuji
3. Penggunaan media pembelajaran berupa media visual kartun dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam memahami materi pelajaran, antusias mengamati visual kartun sehingga guru PAI seyogyanya menggunakan media visual kartun dalam pembelajaran.
4. Guru PAI sebaiknya menerapkan model *guided inquiry* berbasis media visual kartun untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran.